

## **SKRIPSI**

### **PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS ENSIKLOPEDIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN IPS SISWA KELAS V SDN SORI TALOKO**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi Sarjana Strata Satu  
(SI) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

**DADANG KUSNADI**  
**NIM. 117180037**

**PROGRAM STUDI JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2022/2023**

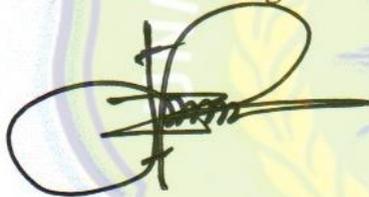
**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS ENSIKLOPEDIA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN IPS SISWA KELAS V  
SDN SORI TALOKO**

Telah memenuhi syarat dan disetujui  
Pada tanggal, 23 Juni 2022

**Pembimbing I**



**Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si**  
NIDN. 0821078501

**Pembimbing II**



**Sukron Fujiaturrahman, M.Pd**  
NIDN. 0827079002

**Menyetujui :**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Ketua Program Studi,**



**Harfaturrahmah, M.Pd**  
NIDN. 0804048501

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS ENSIKLOPEDIA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN IPS SISWA KELAS V  
SDN SORI TALOKO**

Skripsi atas nama Dadang Kusnadi telah dipertahankan di depan dosen penguji  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 06 Juli 2022

**Dosen Penguji :**

1. Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si (Ketua)  
NIDN. 0821078501
2. Haifaturrahmah, M.Pd (Anggota I)  
NIDN. 0804048501
3. Svafruddin Muhdar, M.Pd (Anggota II)  
NIDN. 0813078701



(.....)



(.....)



(.....)

**Mengesahkan :**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**



Dekan

Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si  
NIDN. 0821078501

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa.

Nama : Dadang Kusnadi  
Nim : 117180037  
Alamat : BTN BHP, Jln. Mars IV (4), No. 51, Labuapi, Telaga waru, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

Memang benar bahwa skripsi yang berjudul Pengembangan Modul Berbasis Ensiklopedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas V SDN Sori Taloko tahun ajaran 2022/2023 merupakan karya sendiri dan belum ada yang mengajukan untuk mendapatkan gelar Akademik ditempat manapun.

Skripsi ini merupakan murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak manapun, kecuali arahan dari pembimbing. Jika memiliki karya atau pendapat dari orang lain yang telah dipublikasikan, maka itu diacu sebagai sumber dan dicantumkan kedalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 06 Juli 2022  
Yang Membuat Pernyataan,



Dadang kusnadi  
**NIM. 117180037**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DAPANG KUSNADI.....  
NIM : 117180037.....  
Tempat/Tgl Lahir : KANANGA, 02 DESEMBER 1999.....  
Program Studi : PGSD.....  
Fakultas : FKIP.....  
No. Hp : 085.837.258.938 / kusnadidang08@gmail.com.....  
Email : kusnadidang08@gmail.com.....

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS ENSIKLOPEDIA UNTUK MENINGKATKAN.....  
HASIL BELAJAR MUATAN IPS SISWA KELAS V SDN SORI TALOKO.....

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 43%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 01 SEPTEMBER 2022  
Penulis

  
DAPANG KUSNADI  
NIM. 117180037

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

  
Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DADANG KUSNADI  
NIM : 117180037  
Tempat/Tgl Lahir : KANANGA, 02 DESEMBER 1999  
Program Studi : PGSD  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 085 337 258 938 / kusnadidang08@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS ENSIKLOPEDIA UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR MUATAN IPS SISWA KELAS V SDN SORI TALOKO

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, ..01..September...2022  
Penulis



DADANG KUSNADI  
NIM. 117180037

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Hiduplah seakan-akan kamu akan mati hari esok dan belajarlh seolah kamu akan hidup selamanya ” (Mahatma Gandhi).*

*“jiwa muda, jiwa yang berapi-api” (H. Roma Irama)*

### PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobil alamin, atas rahmat dan hidayahnya Allah SWT yang telah meridhoi saya dalam penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang berarti dalam hidup saya.

Dengan segala hormat kepada ayahanda Ahmad H. Jafar dan ibunda Nurilah H. Usman Gani, saya ucapkan terimakasih banyak atas doa-nya, cintanya, kasih-sayangnnya dan dukungann yang tiada henti kalian berikan. kalian semangat dalam hidupku, petunjuk dalam sesatku, dan penerang dalam gelapku. Tidak ada yang bisa menggantikan posisimu dalam hatiku walaupun itu kekasihku.

Untuk kanda Ade Haryanto, S.Pd). Terimakasih atas segala dukungan dan motivasi yang telah engkau berikan, dan untuk sahabat-sahabatku terimakasih atas dukungan serta dorongan yang sudah kalian berikan. Untuk Triwardina Ahdiatun Sahrul saya ucapkan terimakasih telah menemani saya dari awal kuliah sampai sekarang.

## KATA PENGATAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayahnya dan tidak pula penulis haturkan sholawat serta salam atas junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Pengembangan Modul Berbasis Ensiklopedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas V SDN Sori Taloko” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S-1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

1. Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr, Muhammad Nizaar, M.Pd.Si. sebagai Dekan FKIP
3. Haifaturrahmah, M.Pd. Sebagai Ketua program studi PGSD
4. Dr, Muhammad Nizaar, M.Pd,Si. Sebagai Dosen Pembimbing I
5. Sukron Fauziturrahman, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing II

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap proposal ini dapat member manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.

Mataram, 06 Juli 2022  
Penulis,

Dadang Kusnadi  
NIM. 117180037

## ABSTRAK

Dadang Kusnadi 11718037. 2022. *Pengembangan Modul Berbasis Ensiklopedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas V SDN Sori Taloko*. Skripsi. Mataram : Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd. Si

Pembimbing 2 : Sukron Fujiaturrahman, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul berbasis ensiklopedia bagi siswa SD. Metode penelitian menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dengan model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Penelitian dilakukan di SDN Sori Taloko. Sampel penelitian digunakan kelas V sebanyak 28 siswa. Sebelum digunakan, modul berbasis ensiklopedia terlebih dahulu diuji kevalidan dan proses pelaksanaannya. Analisis data menggunakan n-gain untuk menganalisis pengaruh penggunaan modul terhadap ketuntasan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penilaian kevalidan modul oleh ahli media sebesar 88,4% (sangat valid), ahli materi sebesar 87,5% (sangat valid) dan ahli bahasa sebesar 87,5% (sangat valid). Hasil penilaian kepraktisan ditinjau dari respon siswa menunjukkan nilai 80,9% (sangat praktis). Hasil uji keefektifan menggunakan n-gain diperoleh nilai sebesar 0,754 atau 75,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa modul ajar berbasis ensiklopedia efektif terhadap hasil belajar kognitif siswa SDN Sori Taloko.

**Kata Kunci :** *Pengembangan, Modul Ensiklopedia, Hasil Belajar.*

## ABSTRACT

*Dadang Kusnadi 11718037. 2022. Development of Encyclopedia-Based Modules to Improve Social Studies Content Learning Outcomes for Class V SDN Sori Taloko. Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.*

*First Consultant : Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd. Si*  
*Second Consultant : Sukron Fujiaturrahman, M.Pd*

*The objective of this project is to create an elementary school lesson plan based on encyclopedias. The research methodology makes use of a 4D model and the R&D (Research and Development) approach (Define, Design, Develop, and Disseminate). The study was carried out at SDN Sori Taloko. The research sample included up to 28 pupils from class V. The encyclopedia-based module is validated for validity and the implementation procedure before being used. N-gain data analysis is used to examine how using the module affects student learning outcomes. The findings revealed that linguists scored 87.5%, media experts scored 88.4% (very valid), and material experts scored 87.5% (very valid) in their evaluations of the module's validity (very valid). According to student replies, the practicality assessment yielded a rating of 80.9% (very practical). The effectiveness test utilizing n-gain produced a value of 0.754, or 75.4%, as a result. This result shows that the encyclopedia-based teaching method has a positive impact on the cognitive learning outcomes of SDN Sori Taloko students.*

**Keywords:** *Development, Encyclopedia Module, Learning Outcomes.*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA

KEPALA  
UPT P3B  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Humaira, M.Pd  
NIDN. 0803048601

## DAFTAR ISI

<b>HALAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Pengembangan.....	4
1.4 Manfaat Pengembangan.....	4
1.5 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan .....	5
1.6 Pentingnya Pengembangan .....	5
1.7 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	6
1.8 Batasan Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penelitian yang Relevan.....	8
2.2 Kajian Pustaka .....	9
2.2.1 Modul Belajar.....	9
2.2.2 Modul Ensklopedia .....	12
2.2.3 Hasil Belajar.....	14
2.2.4 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD .....	17
2.3 Kerangka Berpikir.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
3.1 Model Pengembangan.....	20
3.2 Prosedur Pengembangan.....	22
3.2.1 Tahap Pendefisian ( <i>Devine</i> ) .....	22
3.2.2 Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	23
3.2.3 Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ).....	23
3.3 Uji Coba Produk .....	24
3.4 Subjek Uji Coba.....	24

3.5	Jenis Data .....	24
3.6	Instrumen Pengumpulan Data .....	25
3.6.1	Instrumen Validasi Modul .....	25
3.6.2	Instrumen Kepraktisan Modul .....	26
3.6.3	Instrumen Keefektifan Modul .....	27
3.7	Metode Analisis Data .....	27
3.7.1	Analisis Validasi Modul .....	27
3.7.2	Analisis Kepraktisan Modul .....	28
3.7.3	Analisis Keefektifan Modul .....	28
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENGEMBANGAN .....</b>	<b>31</b>
4.1	Penyajian Data Uji Coba .....	31
4.1.1	Tahap Pendefinisian ( <i>Devine</i> ) .....	31
4.1.2	Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	32
4.1.3	Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	35
4.2	Hasil Uji Coba Produk .....	35
4.2.1	Tahap Validasi .....	35
4.2.2	Analisis Kepraktisan .....	37
4.2.3	Analisis Keefektifan .....	39
4.3	Revisi Produk .....	40
4.4	Pembahasan .....	41
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
5.1	Simpulan .....	44
5.2	Saran .....	45
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media .....	25
<b>Tabel 3.2</b> Instrumen Lembar Validasi Ahli Media.....	25
<b>Tabel 3.3</b> Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Materi.....	25
<b>Tabel 3.4</b> Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi .....	26
<b>Tabel 3.5</b> Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	26
<b>Tabel 3.6</b> Instrument Lembar Validasi Ahli Bahasa .....	26
<b>Tabel 3.7</b> Skala Penilaian untuk Lembar Kepraktisan .....	26
<b>Tabel 3.8</b> Angket Respon Siswa.....	27
<b>Tabel 3.9</b> Skala Penilaian untuk Lembar Validasi .....	28
<b>Tabel 3.10</b> Kriteria Gain Skor Ternormalisasi .....	29
<b>Tabel 3.11</b> Kriteria Tafsiran Efektifitas n-gain .....	29
<b>Tabel 3.12</b> Pedoman Skor Ketuntasan Hasil Belajar.....	29
<b>Tabel 3.13</b> Kriteria Ketuntasan Siswa .....	30
<b>Tabel 4.1</b> Rancangan Modul Bebasis Ensiklopedia .....	33
<b>Tabel 4.2</b> Validasi Ahli Media .....	35
<b>Tabel 4.3</b> Validasi Ahli Materi.....	36
<b>Tabel 4.4</b> Validasi Ahli Bahasa .....	37
<b>Tabel 4.5</b> Angket Respon Siswa Uji Terbatas.....	37
<b>Tabel 4.6</b> Angket Respon Siswa Uji Lapangan.....	38
<b>Tabel 4.7</b> Keefektifan Hasil Belajar .....	39

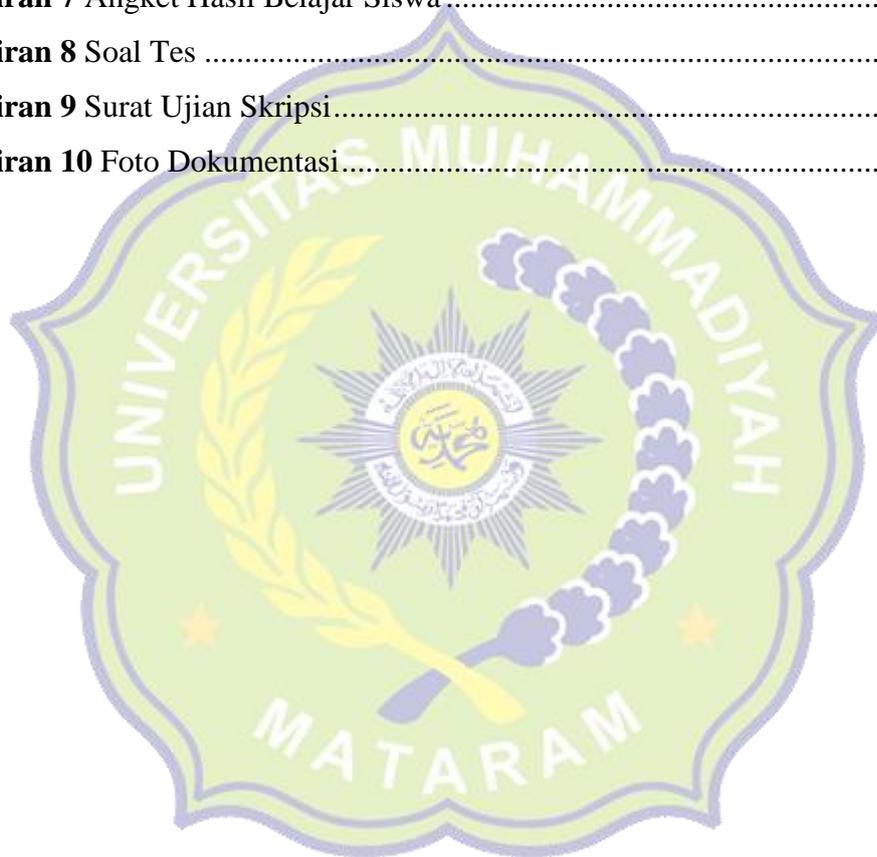
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Berpikir .....	19
<b>Gambar 3.1</b> Model Pengembangan 4D Menjadi 3D .....	21
<b>Gambar 4.1</b> Sebelum dan Sesudah Revisi Modul .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Surat Penelitian .....	50
<b>Lampiran 2</b> Surat Keterangan Penelitian .....	51
<b>Lampiran 3</b> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	52
<b>Lampiran 4</b> Lembar Validasi Ahli Media .....	60
<b>Lampiran 5</b> Lembar Validasi Ahli Materi.....	62
<b>Lampiran 6</b> Lembar Validasi Ahli Bahasa .....	64
<b>Lampiran 7</b> Angket Hasil Belajar Siswa.....	66
<b>Lampiran 8</b> Soal Tes .....	68
<b>Lampiran 9</b> Surat Ujian Skripsi.....	76
<b>Lampiran 10</b> Foto Dokumentasi.....	77



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia telah menggunakan kurikulum 2013, yang mulai berlaku sejak tahun ajaran 2013-2014. Menurut peraturan pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pasal 1 Ayat 16, kurikulum adalah kumpulan rancangan dan pengaturan tujuan, isi, dan materi pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan, isi, dan materi, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan isi pembelajaran membentuk struktur kurikuler, sesuai dengan Pasal 77B Ayat 1.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah satu kesatuan ilmu social yang meliputi ilmu dasar dan digabungkan menjadi satu mengkaji mengenai sejarah, ekonomi, sosiologi, dan antropologi, Pembelajaran dihubungkan pada kegiatan sehari-hari, seperti penyesuaian diri, bergaul di masyarakat maupun aktivitas lainnya.

Menurut identifikasi masalah pada hasil belajar siswa ditemukan beberapa masalah di kelas V yaitu pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, dalam hal ini siswa kesulitan memahami materi IPS yang sangat luas dan hanya beberapa siswa saja yang memahaminya serta kurangnya inovasi guru dalam menyediakan media, sedangkan siswa rendah

minatny pada materi pembelajaran yang terdapat banyak bacaan. Siswa lebih banyak tertarik paada materi yang bersifat melakukan percobaan atau praktik. Guru menjelaskan bahwa hasil belajar IPS sebagian besar siswa berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) karena cakupan materi IPS yang luas dan rendahnya minat belajar siswa terhadap materi yang bersifat hafalan.

Permasalahan tersebut diperkuat oleh data nilai muatan pembelajaran IPS kelas V yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jumlah siswa sebanyak 28 siswa, diantaranya 20 siswa tidak memenuhi KKM dengan ketuntasan 61% dan 13siswa memenuhi KKM dengan ketuntasan 39% dari KKM yang ditetapkan. Sementara dalam belajar mengajar bisa dikatakan sukses apabila 70% atau lebih dari jumlah siswa yang dapat memenuhi KKM.

SDN Sori Taloko merupakan salah satu dari banyak sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam pelajaran, masalah yang dihadapi ialah memilih sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran. Belum tersedia sumber belajar yang bisa menarik perhatian siswa. Penyebab rendahnya tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah kurang menariknya penggunaan media pembelajaran. Selain itu, terbatasnya sumber belajar, belum tersedia media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sesuai kebutuhan belajar, media yang sering digunakan berupa peta dan gambar pahlawan yang ada di dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, bisa disimpulkan kurangnya sumber belajar bagi siswa dengan menggunakan buku ajar sumber belajar lain pada materi IPS cukup luas.

Untuk mengatasi masalah tersebut dalam penelitian ini, peneliti modul berbasis ensiklopedia dengan materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Peneliti memilih mengembangkan modul berbasis ensiklopedia ialah penyajian materi yang mencakup luas, ensiklopedia bersifat ringkasan dan menyeluruh, ensiklopedia mampu memvisualisasikan gambar berwarna pada modul dengan menarik supaya siswa mampu memahami materi dalam belajar.

Modul adalah bahan ajar tertulis, sistematis, menarik yang bisa siswa gunakan dalam belajar secara individu baik di rumah atau di sekolah. Sedangkan ensiklopedia ialah beragam sumber referensi yang dijadikan satu dan tersusun secara abjad.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah kevalidan modul berbasis ensiklopedia muatan IPS untuk kelas V SDN Sori Taloko?
2. Bagaimanakah kepraktisan modul berbasis ensiklopedia muatan IPS untuk kelas V SDN Sori Taloko?
3. Bagaimanakah keefektifan modul berbasis ensiklopedia muatan IPS untuk kelas V SDN Sori Taloko?

### 1.3 Tujuan Pengembangan

1. Menguji kevalidan modul berbasis ensklopedia muatan IPS kelas VSDN Sori Taloko.
2. Menguji kepraktisan modul berbasis ensiklopedia muatan IPS untuk kelas V SDN Sori Taloko.
3. Menguji Keefektifan modul berbasis ensiklopedia muatan IPS kelas V SDN Sori Taloko.

### 1.4 Manfaat Pengembangan

#### 1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat bahan dalam pengembangan modul dan bahan kajian penelitian selanjutnya mengenai pengembangan modul ajar. Serta sebagai saran dan pertimbangan pada pelajaran

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Siswa

- 1). Dalam menggunakan modul bisa memberikan pengalaman atau pemahaman dalam belajar.
- 2). meningkatnya ketertarikan siswa pada muatan IPS, serta dapat meningkatkan hasil belajar

##### b. Bagi Guru

- 1) Mempermudah menyampaikan materi belajar.
- 2) Termotivasinya agar bisa dilakukannya pembelajaran inovatif, kualitas pembelajaran meningkat, bertambahnya keilmuan dan bahan referensi penelitian.

c. Bagi Sekolah

Penggunaan modul berbasis ensklopedia diharapkan dapat berberkontribusi untuk memperbaiki belajar mengajar. Bertambahnya wawasan guru di SDN Sori Taloko. Mengenai pengembangan bahan ajar dan penelitian berharap hasilpenelitian bisa menambah serta melengkapi penelitian-penelitian guru.

### **1.5 Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang dikemmbangkan ialah modul berbasis ensiklopedia. Prouduk tersebut memiliki spesifikasi sebagai berikut.

1. Modul IPS berbasis ensiklopedia berisi materi kelas V tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan yang berfungsi sebagai pendamping bukutematik Kurikulum 2013.
2. Penyajian materi berbentuk ensiklopedia yang diberikan gambar dan warna yang menarik.
3. Modul berbasis ensiklopedia dibuat untuk kelas V SDN Sori Taloko dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **1.6 Pentingnya Pengembangan**

Terkait dengan masalah kurangnya penggunaan modul berbasis ensiklopedia terhadap pembelajaran merupakan salah satu alasan pentingnya pengembangan modul pada pembelajaran tematik karena pembelajaran akan sangat mungkin mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah.

## 1.7 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

### 1. Asumsi Pengembangan

Asumsi yang dimaksud anggapan dasardi terima oleh peneliti tentang hasil pengembngan bahan ajar berupa modul. Adapun asumsi dalam penelitian yaitu:

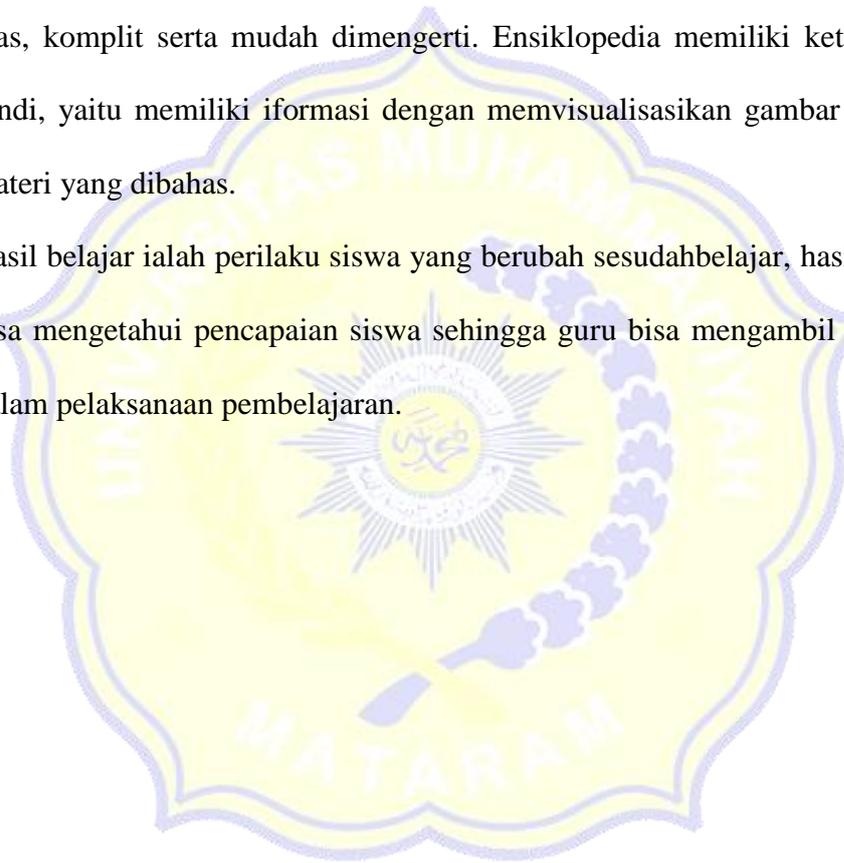
- a. Dengan adanya modul berbasis ensiklopedia tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan di kelas V SDN Sori Taloko, siswa bisa rajin belajar dalam memahami materi tentang peristiwakebangsaan masa penjajahan.
- b. Dengan mengembangkan modul berbasis ensiklopedia diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam proses belajar mengajar.
- c. Peneliti ini hanya berfokus pada penilaian kognitis siawa sengan mengukur tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan pada penggunaan modul.

### 2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Pengembangan modul berbasis ensiklopedia dikembangkan berdasarkan permasalahan pada sumber belajar di SDN Sori Taloko.
- b. Produk modul berbasis ensiklopedia yang dikembangkan hanya sebatas memenuhi proses belajar siswa di SDN Sori Taloko.

## 1.8 Batasan Operasional

1. Modul adalah sumber belajar yang disusun secara tertulis, sistematis, menarik yang bisa digunakan siswa dalam elajar secara individu dan dibuat dengan kalimat yang mudah dipahami siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.
2. Ensiklopedia ialah buku cetak berisi dari penjelasan tentang uraian yang luas, komplit serta mudah dimengerti. Ensiklopedia memiliki ketertarikan sendi, yaitu memiliki iformasi dengan memvisualisasikan gambar menarik materi yang dibahas.
3. Hasil belajar ialah perilaku siswa yang berubah sesudahbelajar, hasil belajar bisa mengetahui pencapaian siswa sehingga guru bisa mengambil tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian yang Relevan

Nurmansyah (2015:73-87), dalam pengembangan bahan ajar IPS dengan ensiklopedia, siswa sangat terbantu dan memenuhi kriteria (valid) dengan hasil validasi desain buku 84%, validasi materi 88%, validasi bahasa 80%, dan uji coba guru 86,6%, serta uji coba lapangan 90%. Pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia IPS materi kerajaan hindu-budha dan islam untuk meningkatkan motivasi belajar, dapat dikatakan layak dan dapat meningkatkan motivasi belajar. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia IPS. Sedangkan perbedaannya adalah muatan materinya saja.

Alfin Fauziah (2018:74-80), pengembangan media pembelajaran ensiklopedia memperoleh nilai rata-rata 3,61%, hasil uji keterbacaan layak dengan nilai rata-rata 3,72%. Media pembelajaran ensiklopedia fisika layak digunakan sebagai sumber belajar pendukung. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan sumber belajar ensiklopedia, namun yang membedakannya adalah penggunaan materi pembelajaran.

Iskandar dkk(2016:140), buku teks ensiklopedia membuat siswa terbantu dalam pembelajaran individu dengan perolehan nilai validasi materi 85% (baik), validasi desain 89% (baik), validasi desain 78% (baik), dan validasi pembelajaran 82% (baik). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa siswa terbantu dalam pembelajaran individu dalam menyelesaikan

tugasnya. Persamaan penelitian ini adalah penggunaan bahan ajar ensiklopedia. Sedangkan yang membedakannya adalah metode penelitian dan materi pembelajaran.

## **2.2 Kajian Pustaka**

### **2.2.1 Modul Belajar**

#### **1. Pengertian Modul**

Menurut Nasution dalam (Suheristyaningrum, 2014:5-6), modul adalah sumber belajar yang lengkap dan berdiri sendiri serta rangkaian kegiatan disusun dalam membantu siswa untuk mencapai suatu tujuan yang sudah dirumuskan dengan jelas dan khusus.

Menurut Sanjaya dalam (Aryawan dkk, 2018:181), dengan adanya modul siswa dapat belajar sendiri dengan kemampuan pemahaman masing-masing. Sedangkan menurut Khotimah (2016:2), dalam pembelajaran modul diperlukan untuk siswa maupun guru sebagai media pendamping selain LKS agar pemahaman siswa lebih maksimal.

Dari pendapat diatas, bisa disimpulkan modul adalah media atau sumber belajar tertulis, sistematis, menarik, yang bisa gunakan dalam belajar secara individu baik dirumah atau di seklolah dengan kemampuan pemahaman masing-masing.

#### **2. Karakteristik Modul**

Menurut Daryanto dalam (Oktaria, 2016:22-24), modul memiliki karakteristik berikut.

a. *Self Instruction*

Modul disusun sedemikian rupa agar siswa bisa belajar mandiri, oleh sebab itu rangkaian pembelajaran harus jelas, susunan materi spesifik yang didukung dengan ilustrasi, ada soal evaluasi, bahasa yang digunakan sederhana, terdapat umpan balik, serta mempunyai rangkuman materi dan instrument penilaian.

b. *Self Contained*

Modul harus mencakupi seluruh materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa.

c. *Berdiri Sendiri (Stand Alon)*

Modul tidak bergantung pada sumber atau media belajar lain, siswa bisa belajar dan mengerjakan tugas dalam modul tersebut.

d. *Adaptif*

Modul dapat dimanfaatkan di berbagai perangkat dan dapat berubah seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi (hardware).

3. Unsur-Unsur Modul

Menurut Oktaria (2016:24), modul memiliki unsure-unsur berikut.

a. Judul Modul

Judul modul meliputi topic pembahasan pada suatu materi pembelajaran tertentu.

b. Petunjuk Umum

Modul menjelaskan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran.

c. Materi Modul

Modul merumuskan materi yang rinci pada setiap pembelajaran.

d. Evaluasi Semester

Setelah menggunakan modul, diberikan evaluasi akhir untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sesuai dengan kompetensi yang diberikan.

4. Struktur Penulisan Modul

Menurut (Purnama, 2018:32-37), dalam struktur penulisan modul dapat memudahkan siswa mempelajari materi dan membantu siswa lebih aktif dalam belajar. Struktur penulisan modul dibagi menjadi tiga, sebagai berikut.

a. Bagian Pembuka

- 1) Judul yang menarik dengan gambaran lustrasi materi yang akan dibahas.
- 2) Daftar Isi disajikan berdasarkan urutan materi dalam modul dengan memberikan nomor halaman pada tiap-tiap materi agar memudahkan pembelajar menemukan materi.
- 3) Peta Informasi akan menyajikan kaitan-kaitan tiap materi dalam modul.
- 4) Daftar Tujuan Kompetensi membantu pembelajar dalam mengetahui sikap atau keterampilan yang dikuasai dalam pembelajaran.
- 5) Tes Awal dengan memberikan *preetest* pemahaman awal pembelajar dan sebagai syarat untuk mempelajari modul.

b. Bagian Inti

- 1) Latar Belakang berfungsi memberikan pemahaman umum tentang materi supaya meyakinkan pembelajar bahwa materi modul bermanfaat.
- 2) Urutan Materi menjelaskan dengan rinci materi modul serta diorganisasikan dengan susunan materi yang sistematis.
- 3) Penugasan dilaksanakan setelah mempelajari modul dan menunjukkan bagian-bagian penting yang terdapat dalam materi modul.
- 4) Rangkuman menjelaskan hal-hal inti dalam modul yang dipelajari.

c. Bagian Penutup

- 1) Glosarium (*Glossary*) adalah daftar istilah yang menyediakan ringkasan bahasa modul yang sulit dijangkau untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka pelajari.
- 2) Tes Akhir adalah latihan yang dikerjakan oleh pembelajar setelah mempelajari modul, teks akhir ini dapat dikerjakan dalam waktu sekitar 20% pada saat mempelajari modul.

### 2.2.2 Modul Ensiklopedia

#### 1. Pengertian Ensiklopedia

Pendidikan yang mencakup semua bidang studi adalah ensiklopedia (Pirhartanta 2015:4). Ensiklopedia adalah buku yang memuat informasi atau penjelasan tentang berbagai konsep ilmiah menurut abjad (KBBI).

Dari penjelasan tersebut, pengembangan modul berbasis ensiklopedia pada penelitian ini dapat membantu menjelaskan uraian yang diberikan mengenai peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

## 2. Ciri-Ciri Ensiklopedia

Menurut Devi (2020:33) ensiklopedia mempunyai cirri-ciri sebagai berikut :

- a. Terdapat artikel/topik
- b. Terdapat pengetahuan umum
- c. Memuat gambar, tabel, grafik, atau ilustrasiSusunan dan penyajian alfabetis atau tematis, historis-kronologis
- d. Memiliki indeks
- e. Memiliki beraneka fakta ilmu pengetahuan dan petunjuk pemakaian.

## 3. Tujuan Ensiklopedia

Pirhartanta (2015:5) mencantumkan tiga tujuan utama ensiklopedia, yaitu:

- a. Berbagai pertanyaan berbasis fakta, khususnya sebagai sumber tanggapan terhadap pertanyaan yang membutuhkan data dan fakta.
- b. Sumber pengetahuan dasar, yaitu sebagai sumber informasi yang berisi mata pelajaran atau informasi mendasar tentang suatu mata pelajaran dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.
- c. Layanan Pengarahan, yang merupakan layanan mobilisasi sumber daya bagi pembaca yang tertarik dengan topik yang dibahas.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan ensiklopedia adalah untuk memberikan pengetahuan berupa data dan fakta tentang sains yang ingin Anda pelajari lebih lanjut.

#### 4. Jenis-Jenis Ensiklopedia

Menurut Pirhartanta (2015:6) jenis-jenis ensiklopedia dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu :

- a. Ensiklopedia Umum, berisi informasi dasar kejadian-kejadian umum.
- b. Ensiklopedia Khusus, membahas satu subjek tertentu.
- c. Ensiklopedia Internasiaonal, memuat informasi di dunia.

#### 5. Manfaat Ensiklopedia

Manfaat ensiklopedia menurut Pirhartanta (2015: 6-7), sebagai berikut.

- a. sebuah. metode untuk menemukan detail mendasar dalam berbagai masalah.
- b. alat utama yang digunakan pada tahap awal suatu objek penelitian.
- c. Memuaskan minat siswa dengan membekali mereka dengan pengetahuan yang mendalam tentang bahasa yang digunakan.

### 2.2.3 Hasil Belajar

#### 1. Pengertian Hasil Belajar

Sudjana (2017:22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Sebagai hasil dari kegiatan belajar, siswa mengalami perubahan fungsi kognitif, emosional, dan psikomotorik. Menurut Susanto (2016: 5), belajar adalah proses di mana orang berusaha untuk memperoleh pola perilaku

yang relatif persisten. Hasil yang diinginkan tujuan pembelajaran diukur dengan menggunakan hasil belajar. Hasil belajar terwujud sebagai perilaku yang dapat diamati dan dinilai, meliputi pengetahuan, kemampuan, dan sikap (Purwanto, 2013:54).

## 2. Klasifikasi Hasil Belajar

Menurut Rifa'i (2018:68-71) ada beberapa mengenai pendapat klasifikasi hasil belajar. Tiga taksonomi yang disampaikan bloom dikenal dengan ranah belajar yakni ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik.

### a. Ranah Kognitif

Aspek pengetahuan adalah nama umum untuk ranah kognitif. Menurut Majid (2017:44–45), peningkatan bakat dan keterampilan kognitif merupakan komponen kunci dari aspek kognitif. Menurut Sunarti (2014:15) memori, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi merupakan bagian dari penilaian ranah kognitif. Pengembangan kemampuan dan indikator fundamental, pemilihan bahan ajar, pengembangan dan penggunaan evaluasi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran lainnya semuanya terkait erat dengan ranah kognitif, yang karenanya harus mendapat penekanan lebih (Nurgiyantoro, 2016:62).

Evaluasi ranah kognitif biasanya berbentuk tes karena dikaitkan dengan hasil berupa pengetahuan, keterampilan, dan bakat intelektual. Sangat penting untuk menilai pengetahuan siswa untuk menentukan tingkat pemahaman mereka dan untuk membangun landasan bagi proses pembelajaran selanjutnya

b. Ranah Afektif

Menurut Majid (2017:163), tujuan utama ranah afektif adalah untuk merefleksikan pemahaman dan pertumbuhan sikap setiap individu. Menurut Sunarti (2014:46), ranah afektif dapat dinilai dengan menggunakan metode pengukuran yang tidak efektif, yaitu observer atau lembar observasi yang sering digunakan guru saat melakukan penilaian.

Ranah afektif meliputi menerima, menanggapi, menilai, mengatur, dan membangkitkan pola perilaku yang berulang dan berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai.

c. Ranah Psikomotorik

Menurut Basuki (2017:208), ini memiliki ciri-ciri memiliki aktivitas dan keterampilan kinerja siswa, dan tidak memerlukan evaluasi kertas dan pena. Menurut Majid (2017:78), pendidik harus mengevaluasi kinerja siswa dalam domain psikomotorik dengan meminta mereka menyelesaikan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

Dari uraian tersebut, bisa disimpulkan hasil belajar ialah perubahan sikap siswa yang dapat diklasifikasikan kedalam tiga ranah, yakni ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan, ranah afektif berkaitan dengan sikap, serta ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan. Dalam penelitian ini berkaitan hasil belajar siswa sebelum mendapat perlakuan (*pretest*) dan sesudah mendapat (*posttest*).

### 3. Tes Hasil Belajar

Menurut Arikunto (2004:53) tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan.

## 2.2.4 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD

### 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Susanto (2014:6-8) berpendapat IPS adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial dan humanaria, yakni sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik hukum, dan budaya.

### 2. Pengertian Pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial SD

Sapriya (2017:7) menyatakan muatan IPS merupakan sebuah mata pelajaran terpadu dari sejarah, geografi, ekonomi serta ilmu sosial yang lain. Ilmu pengetahuan sosial di perlukan bagi keberhasilan transisi kehidupan menuju pada kehidupan yang lebih dewasa dalam upaya membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan prinsip dan semangat nasional (Wiajayanti, 2014:24).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan perpaduan antara ilmu-ilmu sosial, sejarah, geografi, dan ekonomi—yang membentuk karakter bangsa sesuai dengan cita-cita dan semangat nasional.

### 3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan mendasar dari IPS adalah untuk menumbuhkan kemampuan siswa, peka terhadap masalah masyarakat, memiliki pandangan positif, dan menunjukkan kemampuan mereka untuk menanggapi dan mengatasi

tantangan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari mereka pada tingkat pribadi, komunal, atau lingkungan (Bektiningsih, 2018: 180).

Dari sudut pandang ini, dapat dikatakan bahwa pengenalan konsep kehidupan sosial, pengembangan kesadaran dan kepedulian lingkungan, dan kemampuan mengambil keputusan untuk mengatasi masalah sosial adalah tiga tujuan utama pendidikan IPS. Diharapkan mahasiswa yang mempelajari IPS akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, perilaku yang baik dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

#### 4. Ruang Lingkup IPS di Sekolah Dasar

Gunawan (2016:51) menyebutkan ruang lingkup IPS mencakup aspek berikut.

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan, dan budaya.
- c. Sistem sosial dan budaya.
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

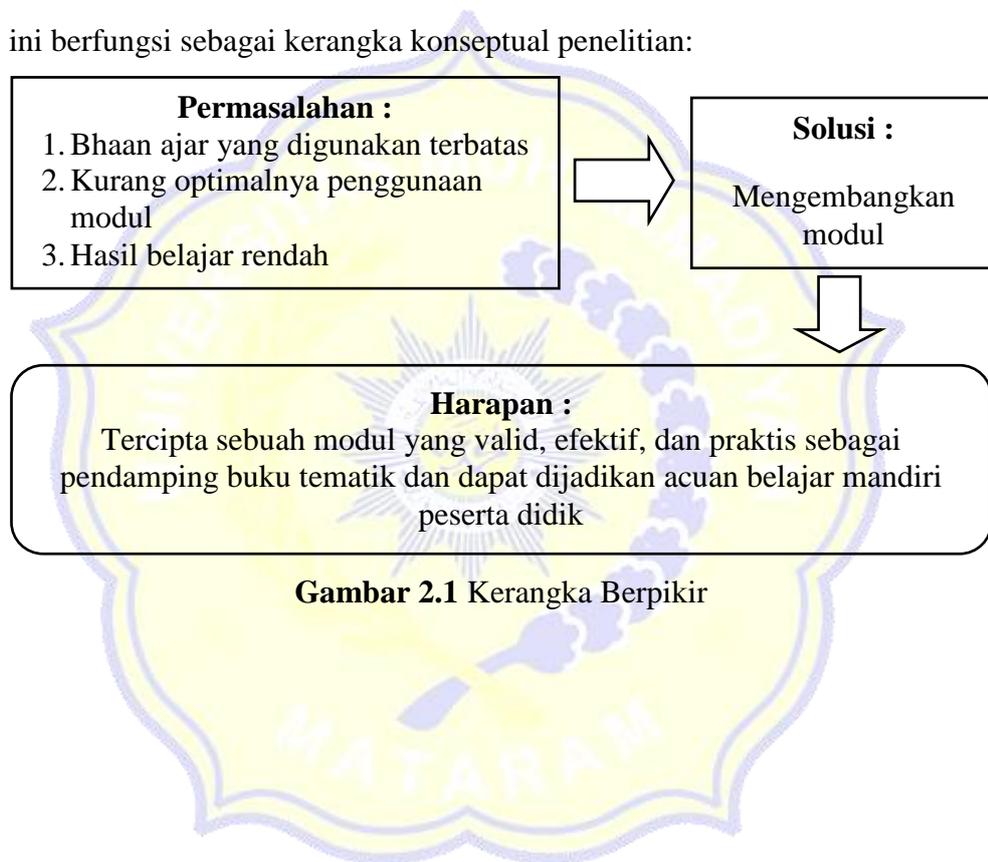
Berdasarkan pendapat tersebut, sejumlah bidang penelitian saling berhubungan, termasuk konsep waktu, keberlanjutan, dan perubahan disertakan hubungan antara peristiwa nasional era kolonial dan sumber daya pendidikan.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Meskipun terdapat berbagai kendala pada pembelajaran IPS di SDN Sori Taloko berjalan dengan cukup baik. Masalah yang paling mendasar adalah kelangkaan bahan ajar, penggunaan media dalam hubungannya

dengan materi pendidikan IPS belum terbukti efektif. Siswa sering merasa bosan di kelas karena media pembelajaran yang digunakan seperti buku tematik, peta, dan gambar kurang menarik.

Setelah melakukan analisis berdasarkan data identifikasi awal, peneliti berupaya membuat bahan ajar dalam bentuk modul berbasis ensiklopedia muatan IPS dengan materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Berikut ini berfungsi sebagai kerangka konseptual penelitian:



**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir

## BAB III

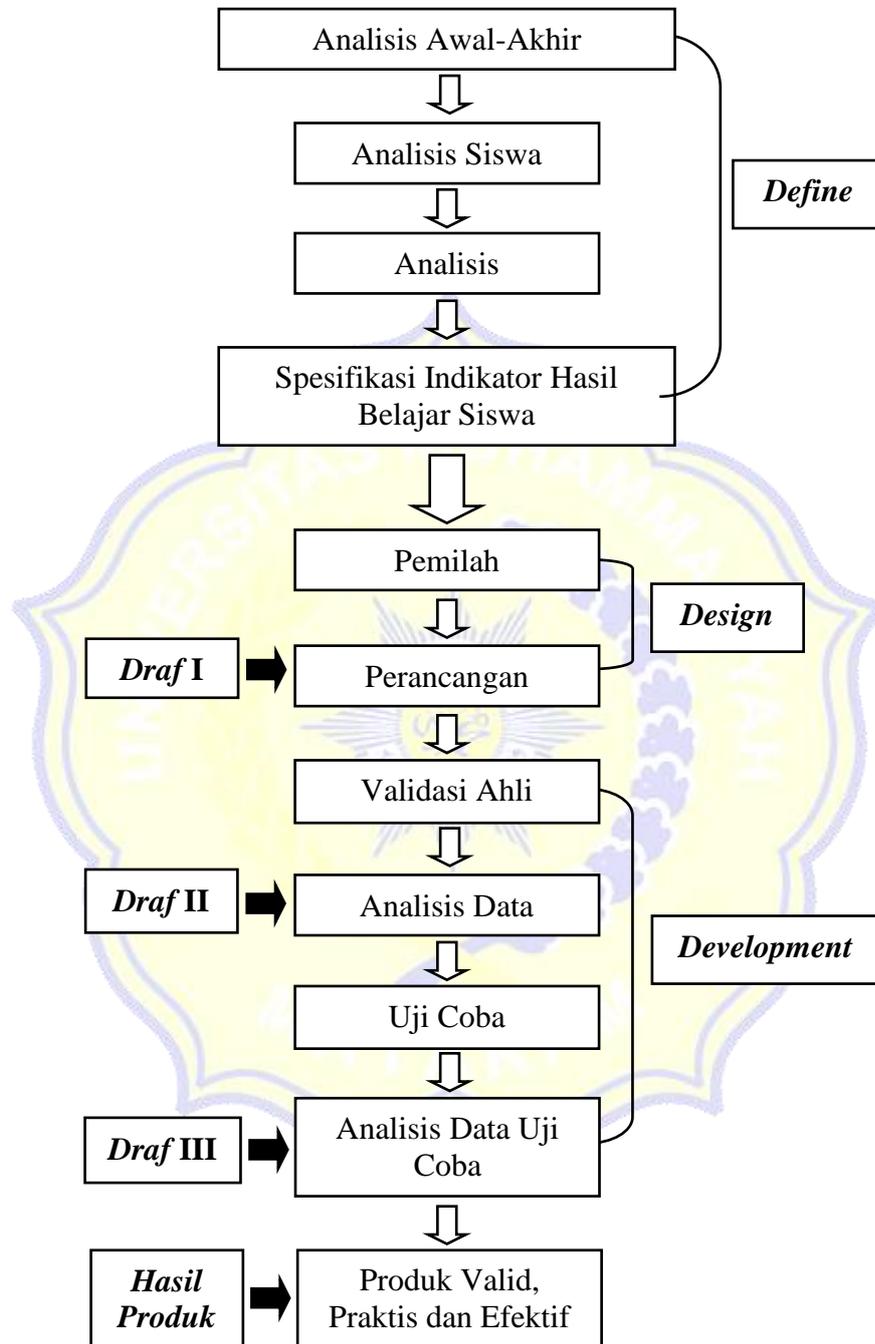
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Model Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian R&D (*Research and Development*) dengan model 4-D (*Define, Design, Development, and Dissemination*) karya Thiagarajan, Semmel dan Semmel (Al-Tabany, 2015). Metode penelitian R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan dari produk tersebut (Sugiyono, 2015).

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini ialah model pengembangan 4-D karya Thigarajan, Semmel dan Semmel yang diadaptasi menjadi 3-D yaitu (*Define*) Pendefinisian, (*Design*) Perancangan, (*Development*) Pengembangan. Penelitian ini tidak sampai pada tahap (*Disseminate*) Penyebaran. Hal ini dilakukan karena dalam penelitian ini hanya menghasilkan sebuah produk dan hanya dilakukan pada satu sekolah saja.

Berikut prosedur pengembangan yang diadaptasi dari model 4-D menjadi model 3-D, yaitu :



**Gambar 3.1** Model Pengembangan 4D Menjadi 3D

## 3.2 Prosedur Pengembangan

Prosedur ini menjelaskan model pengembangan yang sudah ditentukan. Penelitian ini berfokus pada modul ensiklopedia IPS yang dikembangkan. Langkah-langkah pengembangan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

### 3.2.1 Tahap Pendefinisian (*Define*)

#### 1. Analisis Awal-Akhir

Pada tahap ini dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan wal pedapengembangan modul dengan mengidentifikasi kurikulum di SDN Sori Taloko.

#### 2. Analisis Siswa

Analisis dilaksanan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal, karakteristik, dan serta perkembangan intelektual siswa.

#### 3. Analisis Materi

Analisis dilaksanan dengan tujuan untuk mengidentifikasi,merinci, serta menyusun secara sistematis bagian-bagian utama yang akan diajarkan pada siswa. Materi yang akan diajarkan adalah materi pokok IPS tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

#### 4. Spesifikasi Indikator Hasil Belajar

Spesifikasi indikaor hasil belajar yang menjadi acuan peneliti ialah Spesifikasi peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran.Hal ini bertujuan untuk merumuskan indikator-indikator pencapaian untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan analisis materi.

### 3.2.2 Tahap Perancangan (*Design*)

#### 1. Pilihan Format

Hal ini berkaitan dengan proses pemilihan format untuk menyusun materi pelajaran, serta pemilihan strategi, metodologi, dan sumber belajar.

#### 2. Analisis Awal

Kegiatan ini melibatkan pembuatan awal desain modul, yang merupakan jenis Draf I, dan divalidasi oleh para profesional.

### 3.2.3 Tahap Pengembangan (*Development*)

#### 1. Validasi Ahli

Untuk menentukan keunggulan dan kelemahan produk yang baru dirancang, validasi produk dilakukan dengan mengevaluasi modul dari banyak ahli yang berpengalaman luas (Sugiyono, 2016:414).

#### 2. Analisis Validasi Data

Data validasi yang dikumpulkan dari para ahli akan diperiksa, dan jika ada kriteria yang masih kurang maka harus direvisi. Modul yang diperbarui merupakan variasi dari Draf II.

#### 3. Uji Coba

Pengujian produk dilakukan jika produk yang dibuat dapat diandalkan dan praktis untuk digunakan, uji coba yang dimaksud adalah uji coba lapangan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kelayakan modul ditinjau dari keefektifan dan kepraktisan.

#### 4. Analisis D Lapangan

Mencari tahu apakah produk yang dihasilkan telah memenuhi persyaratan praktis dan efektif adalah tujuan dari analisis data uji lapangan ini. Produk yang baik menunjukkan kriteria valid, praktis, dan efektif berupa bentuk Draf III.

### 3.3 Uji Coba Produk

Untuk mengetahui kevalidan produk, produk modul yang dikembangkan dinilai oleh validator ahli. Kepraktisan modul dinilai oleh siswa dengan menggunakan angket respon siswa. Sedangkan keefektifan modul dinilai berdasarkan soal tes.

### 3.4 Subjek Uji Coba

Subjek yang diuji coba ialah siswa kelas V SDN Sori Taloko, uji coba terbatas adalah siswa kelas V A SDN Sori Taloko dan uji coba lapangan adalah adalah siswa kelas V B SDN Sori Taloko.

1. subjek uji coba terbatas adalah 10 siswa.
2. subjek uji coba lapangan adalah 18 siswa.

### 3.5 Jenis Data

pada penelitian ini digunakan data kualitatif yang diperoleh dari hasil validasi modul yang dikembangkan, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari nilai validasi, penilaian siswa, serta nilai soal tes yang akan menjadi penentu Kualitas produk modul yang dikembangkan.

### 3.6 Instrument Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Instrumen Validasi Modul

##### 1. Lembar Validasi Ahli Media

**Tabel 3.1** Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media

Aspek	Butir
Desain sampul modul	1,2,3
Desain isi modul	4,5,6,7
Ketertarikan	8,9,10
Ukuran huruf	11,12,13

**Tabel 3.2** Instrumen Lembar Validasi Ahli Media

Aspek	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Format	1. Kesesuaian format kolom dengan kertas yang digunakan				
	2. Kesesuaian format kertas dengan tata letak dan format pengetikan				
	3. Tanda-tanda untuk penekanan (cetak tebal/cetak miring) mudah ditangkap				
Organisasi	4. Penempatan naskah				
	5. Susunan dan alur antar BAB, antar unit dan antar pragraf mudah dipahami				
	6. Organisasi antar judul, sub judul, dan uraian mudah diikuti				
Daya tarik	7. Penampilan sampul modul				
	8. Gambar atau ilustrasi menarik perhatian siswa				
	9. Penempatan huruf tebal, miring dan garis bawah atau warna menarik				
Ukuran huruf	10. Pengemasan tugas dan latihan menarik perhatian siswa				
	11. Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca.				
	12. Kesesuaian perbandingan huruf mudah dibaca				
	13. Ketepatan penggunaan huruf kapital				
	<b>Jumlah Skor</b>				

##### 2. Lembar Validasi Ahli Materi

**Tabel 3.3** Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Butir
Kelayakan isi	Kesesuaian materi	1,2,3
	Keakuratan materi	4,5,6
	<b>Jumlah</b>	6

**Tabel 3.4** Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Kesesuaian materi	1. Kelengkapan materi				
	2. Keluasan materi				
	3. Kedalaman materi				
Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi				
	5. Kesesuaian gambar				
	6. Keakuratan tugas akhir (pertanyaan)				
<b>Jumlah Skor</b>					

## 3. Lembar Validasi Bahasa

**Tabel 3.5** Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Butir
Kejelasan Kalimat	Struktur kalimat mudah dipahami	1,2,3
Gaya Bahasa	Ketepatan penggunaan bahasa	4,5,6
<b>Jumlah</b>		6

**Tabel 3.6** Instrument Lembar Validasi Ahli Bahasa

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Struktur kalimat mudah dipahami	1. Kesesuaian tanda baca				
	2. Penggunaan kalimat baku				
	3. Penggunaan kalimat efektif				
Ketepatan penggunaan bahasa	4. Kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa				
	5. Bahasa mudah dipahami				
	6. Bahasa mempermudah gambar				
<b>Jumlah Skor</b>					

**3.6.2 Instrumen Kepraktisan Modul**

Instrument ini digunakan pada angket respon siswa untuk uji coba modul.

**Tabel 3.7** Skala Penilaian untuk Lembar Kepraktisan

Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

**Sumber :** Sugiono (2019:412)

**Tabel 3.8** Angket Respon Siswa

No	Pertanyaan	Skor			
		SS	S	KS	TS
1	Modul IPS yang digunakan dalam pembelajaran menurut saya menarik				
2	Desain penulisan dan tata bahasa dalam modul matematika menarik.				
3	Modul matematika menjadikan saya lebih semangat dan senang belajar IPS.				
4	Modul IPS membuat saya lebih efektif dalam pembelajaran matematika dikelas.				
5	Kalimat yang digunakan dalam modul IPS lebih muda dipahami.				
6	Kalimat dalam modul IPS tersusun sistematis, menarik dan tidak membingungkan.				
7	Materi yang disajikan dalam modul IPS mudah saya pahami.				
8	Modul IPS mendukung untuk menguasai pelajaran matematika.				
9	Penyampaian materi dalam modul didukung dengan gambar.				
10	Modul IPS mengarahkan untuk membangun pengetahuan sedikit demi sedikit, hingga benar-benar paham dengan materi.				
11	Dalam modul terdapat banyak gambar yang realistis sehingga mendukung penyajian materi.				
12	Gambar dalam modul sangat menarik.				
13	Persoalan yang diberikan dalam modul mudah dipahami.				

### 3.6.3 Instrumen Keefektifan Modul

Keefektifan modul diukur dengan menggunakan soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

## 3.7 Metode Analisis Data

### 3.7.1 Analisis Validasi Modul

Analisis data angket dapat dihitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus berikut.

$$V = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

**Keterangan :**

$V$  = nilai uji validasi produk

$\sum x$  = nilai yang diperoleh

$\sum xi$  = nilai maksimal

Sebagai ketentuan dalam pengambilan keputusan, maka digunakan ketentuan dalam pada tabel berikut.

**Tabel 3.9** Skala Penilaian untuk Lembar Validasi

Presentase	Kualifikasi	Kriteria kelayakan
$84\% < V \leq 100\%$	Sangat valid	Tidak revisi
$68\% < V \leq 84\%$	Valid	Tidak revisi
$52\% < V \leq 68\%$	Cukup valid	Perlu revisi
$36\% < V \leq 52\%$	Kurang valid	Revisi
$20\% < V \leq 36\%$	Sangat kurang valid	Revisi

Sumber : Kusuma (2018:6)

### 3.7.2 Analisis Kepraktisan Modul

Untuk mengolah data kepraktisan modul dari angket respon siswa, digunakan rumus sebagai berikut.

$$ps = \frac{\sum x}{\sum xg} \times 100\%$$

**Keterangan :**

$ps$  = presentase kepraktisan

$\sum x$  = jumlah keseluruhan jawaban siswa

$\sum xg$  = jumlah keseluruhan skor ideal dalam satu item

### 3.7.3 Analisis Keefektifan Modul

Keefektifan modul berbasis ensiklopedia dapat diketahui dengan memberikan tes awal (*pretest*) sebelum menggunakan modul, dan tes akhir (*posttest*) setelah menggunakan modul, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam penggunaan modul dapat dilihat berdasarkan tes akhir. Untuk menganalisis hasil tes digunakan rumus berikut.

$$n - gain = \frac{(\% \text{ rata - rata posttest}) - (\% \text{ rata - rata pretest})}{100 - \% \text{ rata - rata pretest}}$$

Untuk mengetahui besarnya peningkatan pada hasil belajar siswa digunakan persamaan Nilai gain. Nilai gain skor diperoleh berdasarkan penghitungan terhadap data kemampuan kognitif siswa dengan rumus gain yang kemudian diklasifikasikan dengan Kriteria Gain Skor Ternormalisasi menurut Hake (Sari, 2018).

**Tabel 3.10** Kriteria Gain Skor Ternormalisasi

Kriteria Peningkatan Gain	Skor Ternormalisasi
g-Tinggi	$g \geq 0,7$
g-Sedang	$0,7 > g \geq 0,3$
g-Rendah	$g < 0,3$

Sumber : Hake Sari (2018)

**Tabel 3.11** Kriteria Tafsiran Efektifitas N-Gain

Persentasi (%)	Kategori
< 20	Tidak efektif
20 - 40	Kurang efektif
40 - 60	Cukup efektif
60 - 80	Efektif
> 80	Sangat efektif

Analisis keefektifan ini dapat di peroleh dari hasil ketuntasan belajar siswa dalam tes yang di lakukan pada akhir pertemuan. Berikut ini pedoman penilaian keefektifan pada lembar penilaian modul menggunakan skala likert.

**Tabel 3.12** Pedoman Skor Ketuntasan Hasil Belajar

Data kualitatif	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

Perhitungan ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang mendapatkan } \geq 70}{\sum \text{siswa mengikuti tes}} \times 100\%$$

**Keterangan :**

$p$  = persentase ketuntasan

**Sumber :** Agung Purwoko (2001 : 13)

**Tabel 3.13** Kriteria Ketuntasan Siswa

Presentase	Kategori
84% <V ≤ 100%	Sangat efektif
68% <V ≤ 84 %	Efektif
52% <V ≤ 68 %	Cukup evektif
36 % <V ≤ 52 %	Kurang efektif
20 % <V ≤ 36 %	Sangat kurang efektif

